

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Dari uraian yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai upaya meningkatkan hasil belajar serta respon siswa terhadap pembelajaran IPA melalui pendekatan kooperatif tipe TGT dalam konsep daur hidup hewan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada awal pembelajaran yang membahas konsep dan materi yang baru ternyata belum dapat dipahami sepenuhnya oleh siswa. Namun, hasil belajar siswa setelah dilaksanakan tindakan pembelajaran dari siklus I ke siklus II ternyata mengalami peningkatan yang cukup baik dengan rata-rata dari 54,7 pada siklus I menjadi 71,3 pada siklus II, begitu pula siklus II ke siklus III mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu menjadi 89,7 di siklus III. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan hasil belajar serta respon siswa yang baik terhadap pembelajaran IPA khususnya berkenaan dengan konsep daur hidup hewan, baik selama KBM maupun setelah KBM berakhir.
2. Berdasarkan hasil observasi secara keseluruhan aspek hasil belajar dan respon siswa yang telah diperoleh siswa mengalami peningkatan.
3. Dari keseluruhan rangkaian pembelajaran yang telah dilakukan, menunjukkan proses pembelajaran menjadi terlihat aktif. Bukan hanya guru tetapi siswa pun terlibat dalam pembelajaran. Dengan terlibatnya siswa melakukan diskusi

kelompok dan tanya jawab serta dapat menyampaikan pendapatnya serta akhirnya siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik. Terbukti bahwa pendekatan kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus respon anak menjadi aktif, kreatif, efektif juga menyenangkan.

4. Kendala yang dihadapi seperti waktu yang digunakan melebihi ketentuan. Hal ini bisa terjadi karena guru kurang mempersiapkan dengan matang dan melihat kondisi kesiapan siswa yang belum siap mengikuti pembelajaran dengan model yang baru. Namun, semua itu bisa diperbaiki pada pembelajaran berikutnya dengan memperhatikan hasil refleksi yang ada.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka direkomendasikan saran-saran berikut untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran diantaranya yaitu:

1. Berdasarkan hasil temuan di lapangan berkenaan dengan penggunaan model TGT siswa begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran terbukti dari respon siswa yang baik dan terlihatnya hasil belajar siswa sampai 89,7.
2. Bagi guru yang bertugas sebagai motivator, organisator dan evaluator hendaknya membuat perencanaan yang matang. Keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran dimulai dari perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan bukan hanya dibuat untuk menentukan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan guru atau siswa tetapi juga harus bisa menjelaskan

tentang antisipasi berbagai kemungkinan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Guru hendaknya menyiapkan alat dan bahan sebagai alat penelitian untuk menunjang keterlaksanaan penelitian dengan baik dan efisien.
4. Hendaknya guru terus memberikan motivasi kepada siswa agar siswa mengikuti pembelajaran dengan bersemangat. Jangan pelit dalam menggunakan kata-kata pujian seperti; bagus, baik sekali, pintar, hebat, ya betul sekali.
5. Disamping aspek keterampilan proses yang harus diperhatikan, pengembangan sikap ilmiah dan nilai siswa pun harus menjadi perhatian guru. Siswa hendaknya bisa bekerjasama dalam kelompoknya, berhati terbuka menerima pendapat dari orang lain yang betul pendapatnya. Sehingga siswa benar-benar memiliki kecakapan hidup yang baik yang bisa diterapkan pada dunia nyata.
6. Hendaknya peneliti/ guru bekerjasama dengan orang yang berkompeten dalam bidang pendidikan khususnya penggunaan pendekatan kooperatif tipe TGT dan metode penelitian sehingga ada masukan-masukan yang berharga untuk memperbaiki kualitas penelitian.